

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan, perancangan sistem, serta implementasi program pada perusahaan D Motor yang bergerak di bidang penjualan sparepart mobil, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permasalahan utama yang dihadapi D Motor adalah sistem pencatatan transaksi penjualan yang masih manual. Hal ini menimbulkan berbagai kendala, seperti rawan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, kesulitan pencarian data transaksi lama, serta kurangnya integrasi dengan stok barang.
2. Sistem informasi pencatatan transaksi penjualan berbasis komputer yang dirancang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data barang, penyimpanan data pelanggan, serta pembuatan laporan otomatis.
3. Dengan penerapan sistem baru, perusahaan memperoleh banyak manfaat, antara lain:
 - a) Proses pencatatan transaksi lebih cepat dan akurat.
 - b) Laporan penjualan dapat dibuat secara otomatis sesuai periode yang diinginkan.
 - c) Persediaan sparepart lebih mudah dipantau karena stok terintegrasi dengan transaksi.

- d) Pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih baik berkat kecepatan transaksi dan ketersediaan data.
 - e) Data tersimpan dalam database yang lebih aman dan terstruktur.
4. Secara keseluruhan, sistem informasi pencatatan transaksi penjualan yang dibangun di D Motor mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan sehingga mendukung kelancaran operasional serta pengambilan keputusan manajemen.

5.2 Saran

Agar sistem yang telah dibangun dapat terus berjalan optimal dan memberikan manfaat jangka panjang, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan D Motor:

1. Pemeliharaan Sistem
 - a) Lakukan pemeliharaan rutin pada sistem dan database untuk memastikan kinerja tetap stabil.
 - b) Siapkan prosedur backup data secara berkala untuk mengantisipasi kehilangan data akibat gangguan teknis.
2. Pelatihan Karyawan
 - a) Berikan pelatihan kepada karyawan agar terbiasa menggunakan sistem baru.
 - b) Pastikan setiap admin mampu mengoperasikan input transaksi, pencarian data, serta pembuatan laporan.

3. Pengembangan Fitur Lanjutan

- a) Tambahkan fitur analisis penjualan berbasis grafik untuk memudahkan manajemen dalam memahami tren bisnis.
- b) Integrasikan sistem dengan modul pembelian dan keuangan agar perusahaan memiliki sistem informasi yang lebih lengkap.
- c) Kembangkan sistem agar dapat digunakan secara online berbasis web atau mobile, sehingga data dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

4. Keamanan Data

- a) Terapkan sistem otorisasi pengguna (username & password) dengan level akses berbeda sesuai jabatan.
- b) Gunakan sistem enkripsi atau proteksi tambahan untuk melindungi data penting dari akses yang tidak sah.

5. Evaluasi Berkala

- a) Lakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem, baik dari segi teknis maupun manfaat yang dirasakan perusahaan.
- b) Kumpulkan masukan dari pengguna (admin dan karyawan) untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

Dengan adanya penerapan sistem informasi pencatatan transaksi penjualan ini, diharapkan D Motor dapat lebih siap menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif, serta mampu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan memperkuat posisinya di pasar sparepart mobil.